

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023

Nomor : 00035/3.0290/AU.2/07/0766-1/1/III/2024

Tanggal : 01 Maret 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hipka Mubadi, SE
Alamat Kantor : Jl.A.Yani No.97 Tambarangan Kec.Tapin Selatan
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl.Kapt Piere Tendean RT 003/002 Kec. Kandang
Nomor Telepon Kantor : 082148131078
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Hj. Noorjanah Arpan, SE
Alamat Kantor : Jl.A.Yani No.97 Tambarangan Kec. Tapin Selatan
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl.A.Yani Sungai Pulantan RT 003/002 Kec. Binuang
Nomor Telepon Kantor : 082148131078
Jabatan : Direktur Operasional dan Kepatuhan

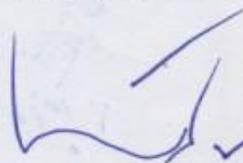
Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera;
2. Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPR Tapin Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

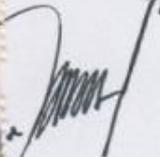
Tapin, 01 Maret 2024

Direktur Utama



(Hipka Mubadi,SE)

Direktur Operasional dan
Kepatuhan



(Hj.Noorjanah Arpan,SE)



PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	574.363.350	522.119.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	475.465.955	344.099.622
Penempatan Pada Bank Lain	5	23.810.147.490	31.900.708.080
Kredit yang Diberikan	6	54.904.729.016	35.409.772.132
Jumlah Aset Lancar		79.764.705.811	68.176.699.734
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.397.949.647 tahun 2023 dan Rp3.078.195.084 tahun 2022	7	2.399.513.130	2.151.195.133
Aset Lain-lain	8	1.271.570.630	222.504.933
Aset Tidak Berwujud	9	112.685.941	196.736.994
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.783.769.701	2.570.437.061
JUMLAH ASET		83.548.475.512	70.747.136.795
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	10	87.311.460	103.254.675
Hutang Bunga	11	85.016.521	133.060.627
Hutang Pajak	12	136.037.727	131.353.724
Tabungan	13	43.977.332.633	33.546.191.072
Deposito Berjangka	14	8.715.400.000	7.085.000.000
Simpanan Dari Bank Lain	15	17.000.000.000	17.422.400.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		70.001.098.341	58.421.260.097
Kewajiban Jangka Panjang			
Imbalan Pasca Kerja	16	339.740.730	-
Kewajiban Lain-lain	16	799.324	132.166.409
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		340.540.054	132.166.409
Jumlah Kewajiban		70.341.638.395	58.553.426.506
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 per saham			
Modal dasar - 333.027 saham. Modal ditempatkan dan telah disetor tahun 2023 dan 2022	17	16.651.350.000	16.651.350.000
Cadangan	18	3.564.152.574	3.564.152.574
Saldo Laba	19	(7.008.665.457)	(8.021.792.284)
Jumlah Ekuitas		13.206.837.117	12.193.710.289
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		83.548.475.512	70.747.136.795

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



 Tri Mubadi
 Direktur Utama

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Bunga	20	9.613.326.641	6.330.889.135
Beban Operasional			
- Beban Bunga	21	(4.111.538.260)	(2.334.234.556)
Pendapatan Bunga Bersih		5.501.788.381	3.996.654.579
PEDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	22	2.067.077.834	2.927.837.270
Beban Operasional			
- Beban Administrasi dan Umum	24	(5.427.637.094)	(5.369.038.434)
- Beban Penyisihan Penghapusan	23	(418.805.634)	(234.483.056)
- Beban Operasional Lainnya	25	(155.573.194)	(36.776.299)
Total Beban Operasional Lainnya		(6.002.015.922)	(5.640.297.789)
Beban Operasional Bersih Lainnya		(3.934.938.088)	(2.712.460.519)
Laba (Rugi) Operasional		1.566.850.293	1.284.194.060
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	26	17	42.769.480
Beban Non Operasional	27	(282.323.136)	(301.106.785)
Total Pendapatan Non Operasional		(282.323.119)	(258.337.305)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.284.527.174	1.025.856.755
- Beban Pajak Penghasilan	28	(184.844.938)	(175.326.309)
LABA BERSIH		1.099.682.236	850.530.446

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



Tn. Hipka Mubadi
Direktur Utama

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Awal	(Rugi) Ditahan	
	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2022	16.651.350.000	(5.225.947.766)	11.425.402.234
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(82.222.391)	(82.222.391)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	850.530.446	850.530.446
Saldo per 31 Desember 2022	16.651.350.000	(4.457.639.711)	12.193.710.289
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(86.555.408)	(86.555.408)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.099.682.236	1.099.682.236
Saldo per 31 Desember 2023	16.651.350.000	(3.444.512.883)	13.206.837.117

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	1.099.682.236	850.530.446
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	319.754.563	(85.555.771)
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu		
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		
- Pengurangan Penyusutan Aset Tetap		
- PPAP Kredit	646.007.897	1.482.226.422
- PPAP Provisi	169.705.526	(51.163.568)
- PPAP ABA	(3.407.688)	8.512.442
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	2.231.742.534	2.204.549.971
Perubahan Modal Kerja		
PBYAD (Pinjaman)		
Penempatan pada Bank Lain	4.500.000.000	(12.000.000.000)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(131.366.333)	(63.875.523)
Kredit yang Diberikan	(20.310.670.307)	(4.923.501.804)
Aset Lain-lain	(1.049.065.697)	(213.639.933)
Kewajiban Segera	(15.943.215)	(46.131.060)
Hutang Bunga	(48.044.106)	117.761.331
Hutang Pajak	4.684.003	48.620.961
Simpanan dari Bank Lain	(422.400.000)	16.822.400.000
Tabungan	10.431.141.561	-
Deposito Berjangka	1.630.400.000	930.500.000
Imbalan Pasca Kerja	339.740.730	-
Kewajiban Lain-lain	(131.367.085)	(25.006.021)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>(2.971.147.913)</u>	<u>2.851.677.921</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	(568.072.560)	911.795.430
Aset Tidak Berwujud	84.051.053	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(484.021.507)</u>	<u>911.795.430</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi	13.975.000	(189.736.656)
Saldo Laba	(86.555.408)	8.872.322.730
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(72.580.408)</u>	<u>8.682.586.074</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>(3.527.749.827)</u>	<u>12.446.059.425</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>20.421.051.256</u>	<u>7.974.991.831</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>16.893.301.429</u>	<u>20.421.051.256</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		
a. Kas	574.363.350	522.119.900
b. Tabungan dan Giro	9.818.938.079	7.398.931.356
c. Deposito (< 3 Bulan)	6.500.000.000	12.500.000.000
	<u>16.893.301.429</u>	<u>20.421.051.256</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR Tapin Sejahtera berkedudukan di Jalan A. Yani No 97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan (disebut "Bank") didirikan berdasarkan:

- Akta No 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018.
- Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.
- Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 3 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.0103-019175 tanggal 14 Mei 2018
- Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binjau Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020
- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.503.144.6-733.000
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.09.6.64.00004

Kegiatan Usaha Bank :

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT. BPR Tapin Sejahtera melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun aktiva produktif lainnya serta membantu Pemerintah dalam pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta mengurangi praktek ijon dan para pelepas uang.

Maksud dan Tujuan :

Berdasarkan akta No 75 yang dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR pada pasal 3 Maksud dan Tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1 Menghimpun dana Masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- 2 Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
- 3 Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau Penduduk Desa.
- 4 Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat surat berharga.

Susunan Pengurus PT. BPR Tapin Sejahtera per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Tn. Hipka Mubadi
Direktur	Ny. Noorjanah Arpan, SE
Komisaris Utama	Tn. Muhammad Syaokani
Komisaris	Tn. Iwan Rachmadi, SE

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

b. Manajemen Resiko

PT. BPR Tapin Sejahtera mencoba melakukan penerapan sistem manajemen resiko yang mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional yang ditempuh dengan cara :

- a Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencarian baru maupun perpanjangan
 - b Pengelolaan resiko pasar dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi perkembangan suku bunga dana guna mengantisipasi penarikan/pemindahan dana dari BPR ke bank lain.
 - c Mengelola resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan pemantauan terhadap kewajiban bank kepada pihak ketiga serta penetapan ratio likuiditas diatas ketentuan yang berlaku
 - d Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN

Direksi PT. BPR Tapin Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan infotmasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR Tapin Sejahtera menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan

Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR Tapin Sejahtera mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow).
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures di mana entitas tersebut merupakan venturer.
- iv Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan. Secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v).
- vii Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

- a Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.
- b Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi:

1) **Beban Bunga**

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- d. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.

2) **Beban Penyisihan Kerugian**

3) **Beban pemasaran**, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

4) **Beban penelitian dan pengembangan** yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.

5) **Beban administrasi dan umum** adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

6) **Beban operasional lainnya** adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI

e. Imbalan Pasca Kerja

PT. BPR Tapin Sejahtera mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perusahaan belum menerapkan penilaian dan penghitungan imbalan kerja, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

f. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan peraturan SAK ETAP yang berlaku efektif per 01 Januari 2010, diatur pada bab 24, Perseroan menggunakan tax payable concept, yaitu mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajibannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Persentase/tahun</u>
Kendaraan	8 Tahun	-
Inventaris Kantor	4 Tahun	-

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

m. Agunan Yang Diambilalih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

o. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

r. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

s. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

v. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

3. KAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas Kantor Pusat	154.290.350	179.325.900
Kas Tapin Tengah	103.744.200	130.940.700
Kas Tapin Utara	32.619.400	70.743.800
Kas Binuang	74.430.100	42.744.200
Kas Kantor Cabang	209.279.300	98.365.300
Jumlah	574.363.350	522.119.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PINJAMAN)

	2023	2022
	Rp	Rp
PBYAD ABA	25.776.164	40.422.603
PBYAD Kredit	449.689.791	303.677.019
Jumlah	475.465.955	344.099.622

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Tabungan		
KP Tapin Selatan		
Tab Simpeda BPD	2.287.099.611	2.786.427.894
Tab Simpeda BRI	2.039.166.462	1.212.545.199
Tab BNI	2.359.744.753	2.153.227.364
Tab Bank Mandiri	2.031.210.602	1.246.730.900
Tab Bank Jombang	437.644.605	-
Tab BPR Delta Artha Jombang	560.569.626	-
Jumlah	9.715.435.659	7.398.931.357
Deposito		
KP Tapin Selatan		
PT. BPR Multidhana Bersama	2.500.000.000	3.000.000.000
PT. BPR Bank Jombang	2.000.000.000	2.500.000.000
PT. BPR Nusumma	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	1.500.000.000	-
Perumda BPR Bank Rokan Hulu	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Deltha Arta Sidoarjo	1.000.000.000	-
PT BPRS Bandar Lampung	1.000.000.000	-
PT BPRS Jam Gadang	1.000.000.000	-
PT BPR Serang Banten	1.000.000.000	-
Jumlah dipindahkan	12.500.000.000	7.500.000.000

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2023	2022
	Rp	Rp
Jumlah pindahan	12.500.000.000	7.500.000.000
PT. BPR Dana Moneter	500.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	500.000.000	-
PT. BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000
PT. BPR Pekanbaru Madani Perseroda	-	1.500.000.000
PT. BPR Arthaya Indotama Pusaka	-	1.000.000.000
PT. BPR Prima Dadi Artha	-	1.500.000.000
PT. BPR Gemilang Perseroda	-	500.000.000
PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda	-	1.000.000.000
PT. BPR Pundhi Arta Indonesia	-	1.000.000.000
PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000
PT. BPR Bahtera Masyarakat	-	500.000.000
PT. BPR Karimun Sejahtera	-	2.000.000.000
PT. BPR Dana Raya Jawa Timur	-	500.000.000
PT. BPR Tresna Niaga	-	500.000.000
PT. BPR Karawang Jabar	-	500.000.000
KC Tapin Tengah		
PT. BPRS Berkah Gamadana	500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	14.000.000.000	24.500.000.000
Giro		
Giro Bank Mandiri	68.782.402	9.100.000
Giro BNI	34.720.018	4.875.000
Jumlah	103.502.420	13.975.000
Total	23.818.938.079	31.912.906.357
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(8.790.589)	(12.198.277)
Jumlah	23.810.147.490	31.900.708.080

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Kredit yang Diberikan	57.228.692.901	36.918.022.594
<u>KYD - Provisi</u>		
Provisi dan Admin Pinjaman	(527.653.072)	(357.947.546)
Pendapatan Bunga dalam Restrukturisasi	(4.807.916)	(5.870.424)
Penyisihan Penghapusan	(1.791.502.897)	(1.144.432.492)
Jumlah	54.904.729.016	35.409.772.132

	2023	2022
	Rp	Rp
RINCIAN KREDIT BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS		
- Kolektibilitas 1	52.153.111.204	33.793.454.445
- Kolektibilitas 2	2.408.879.946	1.513.764.772
- Kolektibilitas 3	844.795.834	287.641.395
- Kolektibilitas 4	416.733.500	260.946.000
- Kolektibilitas 5	1.405.172.417	1.062.215.982
Jumlah Kredit yang Diberikan	57.228.692.901	36.918.022.594

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

9. ASET TETAP

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.236.577.500	358.260.000	-	-	1.594.837.500
Kendaraan	1.397.701.500	-	-	-	1.397.701.500
Inventaris Kantor	1.880.142.717	209.812.560	-	-	2.089.955.277
Jumlah	<u>5.229.390.217</u>	<u>568.072.560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.797.462.777</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(761.741.714)	(77.402.574)	-	-	(839.144.288)
Kendaraan	(835.498.887)	(80.390.084)	-	-	(915.888.971)
Inventaris Kantor	(1.480.954.483)	(161.961.905)	-	-	(1.642.916.388)
Jumlah	<u>(3.078.195.084)</u>	<u>(319.754.563)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.397.949.647)</u>
Nilai Buku	<u>8.307.585.301</u>				<u>2.399.513.130</u>

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.099.837.000	136.740.500	-	-	1.236.577.500
Kendaraan	870.500.500	527.201.000	-	-	1.397.701.500
Inventaris Kantor	1.632.288.787	247.853.930	-	-	1.880.142.717
Jumlah	<u>4.317.594.787</u>	<u>911.795.430</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.229.390.217</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(753.575.757)	(8.165.957)	-	-	(761.741.714)
Kendaraan	(851.676.741)	16.177.854	-	-	(835.498.887)
Inventaris Kantor	(1.387.386.815)	(11.345.278)	82.222.390	-	(1.480.954.483)
Jumlah	<u>(2.992.639.313)</u>	<u>(3.333.381)</u>	<u>82.222.390</u>	<u>-</u>	<u>(3.078.195.084)</u>
Nilai Buku	<u>1.324.955.474</u>				<u>2.151.195.133</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Persediaan Materai	3.420.000	2.960.000
Persediaan Form / Surat Berharga	74.476.500	48.429.000
Tagihan Lainnya - Asuransi	90.183.824	90.183.824
Asuransi Dibayar Dimuka	13.374.633	5.762.002
Biaya Dibayar Dimuka - Pembangunan Gedung KP	16.270.000	6.870.000
Pajak Dibayar Dimuka	3.560.615	32.802.907
Biaya Dibayar Dimuka/Sewa Kantor	13.320.000	35.497.200
UM Iuran Simarmas GO Perbamida Pusat	162.765.060	-
UM Alokasi Dana Tamasta	877.200.000	-
Iklan Dibayar Dimuka	11.333.332	-
Provisi Dibayar Dimuka	5.666.666	-
Jumlah	<u>1.271.570.630</u>	<u>222.504.933</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

11. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Program Aplikasi Software	1.025.581.400	883.156.400
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi Software	(912.895.459)	(693.440.245)
Lainnya	-	127.425.000
Akumulasi Amortisasi Lainnya	-	(120.404.161)
	<u>112.685.941</u>	<u>196.736.994</u>

12. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	754.552	5.019.484
Lainnya	69.308.463	82.537.900
Pajak Simpanan Nasabah	17.248.445	15.697.291
Jumlah	<u>87.311.460</u>	<u>103.254.675</u>

12. HUTANG BUNGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Deposito 1 Bulan	5.724.019	3.798.104
Deposito 3 Bulan	472.735	588.509
Deposito 6 Bulan	1.575.305	2.406.183
Deposito 12 Bulan	10.517.928	9.852.829
Deposito antar Bank 3 Bulan	21.420.736	34.743.152
Deposito antar Bank 6 Bulan	2.765.273	4.345.117
Deposito	42.540.525	77.326.733
Jumlah	<u>85.016.521</u>	<u>133.060.627</u>

13. PERPAJAKAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Hutang PPh Pasal 29	131.470.145	128.819.410
Hutang PPh Pasal 21	1.647.582	2.534.314
Hutang PPh Pasal 23	2.920.000	-
Jumlah	<u>136.037.727</u>	<u>131.353.724</u>

14. TABUNGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Tabungan Terkait	43.977.332.633	33.546.191.072
Jumlah	<u>43.977.332.633</u>	<u>33.546.191.072</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. DEPOSITO BERJANGKA

	2023	2022
	Rp	Rp
- Deposito 1 Bulan	2.429.000.000	2.571.000.000
- Deposito 3 Bulan	2.366.400.000	217.000.000
- Deposito 6 Bulan	800.000.000	1.382.000.000
- Deposito 12 Bulan	3.120.000.000	2.915.000.000
Jumlah	8.715.400.000	7.085.000.000

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Deposito Channeling - 3 Bulan	6.500.000.000	15.822.400.000
ABP Deposito - 3 Bulan	9.500.000.000	-
ABP Deposito - 6 Bulan	1.000.000.000	1.600.000.000
Jumlah	17.000.000.000	17.422.400.000

17. KEWAJIBAN LAINNYA

	2023	2022
	Rp	Rp
Cadangan Pendidikan dan Pelatihan	799.324	101.555.650
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	339.740.730	-
Kewajiban Lainnya	-	30.610.759
Jumlah	340.540.054	132.166.409

Manajemen pada tahun 2023 menghitung sendiri imbalan pasca kerja dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Pekerja berhak atas imbalan pensiun hanya ketika mencapai usia pensiun 56 tahun dan sepanjang mereka dipekerjakan oleh entitas ketika mencapai usia pensiun tersebut.
- Jumlah karyawan yang perhitungannya sejumlah 51 orang.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham PT BPR Tapin Sejahtera pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemerintah Kabupaten Tapin	216.641	65%	10.832.050.000
Pemerintah Provinsi Kalsel	107.964	32%	5.398.200.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	8.422	3%	421.100.000
Jumlah	333.027	100%	16.651.350.000

19. CADANGAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Cadangan Umum	1.975.907.199	1.975.907.199,00
Cadangan Tujuan	1.588.245.375	1.588.245.375,00
Jumlah	3.564.152.574	3.564.152.574

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

20. SALDO LABA

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba Ditahan	(8.108.347.693)	(8.872.322.730)
Laba Tahun Berjalan	1.099.682.236	850.530.446
Jumlah	(7.008.665.457)	(8.021.792.284)

21. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga		
Bunga Kredit Yang Diberikan	7.328.838.591	5.313.111.907
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	64.029.175	53.664.591
- Deposito	1.558.952.231	574.126.507
Jumlah	8.951.819.997	5.940.903.005

Pendapatan Provisi dan Komisi		
- Amortisasi Provisi Kredit	661.506.644	389.986.130
Jumlah	661.506.644	389.986.130
Jumlah Pendapatan	9.613.326.641	6.330.889.135

22. BEBAN BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
a. Beban Bunga Pada Pihak III Bunga Bank	1.197.732.954	824.394.959
- Beban Bunga Deposito	528.144.686	423.408.478
Bunga Kontraktual	1.536.972.096	440.828.816
- Beban Bunga Penjaminan LPS	147.823.151	66.249.300
b. Beban Bunga Pada Pihak Lain		
- Beban Bunga Tabungan	700.865.373	579.353.003
Jumlah	4.111.538.260	2.334.234.556

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	Rp	Rp
Penggantian Biaya	7.917.254	3.290.182
Penilaian Agunan	132.946.464	177.841.062
Selisih Kas	1.736	11.565
Selisih Tutup Tabungan	9.075	1.526
Denda Kredit/Penalti	12.501.719	9.445.600
Pemulihan PPAP ABA	38.807.091	26.914.121
Pemulihan PPAP Kredit	515.263.145	1.568.551.888
Penerimaan Kredit Hapus Buku	935.149.106	627.640.194
Pendapatan Operasional Lainnya	30.520.922	135.895.703
Lainnya	393.961.322	378.245.429
Jumlah	2.067.077.834	2.927.837.270

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

24. BEBAN PENYUSUTAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Aset Tetap	319.754.579	127.164.157
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	99.051.055	107.318.899
Jumlah	418.805.634	234.483.056

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Tenaga Kerja Gaji - Upah		
Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	3.519.440.615	3.481.580.058
Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	311.700.417	259.967.660
Lainnya	295.525.027	619.359.867
Beban Pemasaran		
Biaya Pemasaran	91.052.468	31.583.918
Beban Barang dan Jasa		
Pos dan Kawat	6.343.800	2.466.000
Telepon, Fax, Listrik dan Air	132.256.368	136.884.392
Materai	1.090.000	1.290.000
Photocopy & Percetakan	39.101.200	30.943.900
Alat tulis kantor	31.228.500	30.111.100
Perjalanan Dinas	38.950.382	18.848.000
Transportasi Dinas	-	2.000.000
Pakaian Dinas	300.000	59.571.900
Biaya Bahan Bakar	138.784.000	123.021.000
Biaya Umum Pertemuan / RAP	17.490.000	32.495.000
Majalah surat kabar	1.989.600	-
Adm Bank lainnya	6.091.757	3.785.575
Beban KAP	-	33.988.600
Biaya Jasa Kelurahan/Desa	-	2.000.000
Biaya Peralatan Kantor	17.072.540	6.600.000
Biaya Maintenance Mpay	16.500.000	-
Biaya Legalitas & Perizinan	13.765.000	-
Biaya Umum Keamanan	55.000	-
Biaya Pra Ops Kantor Kas	12.000.000	-
Collection Fee Provisi	1.333.334	-
Lainnya	12.197.200	15.285.877
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	11.884.251	22.337.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	28.473.000	15.152.700
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	17.110.000	17.549.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan ATB	-	1.825.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris Lainnya	3.164.000	-
Pajak-Pajak		
Pajak Motor, Bumi dan Bangunan	14.781.271	12.698.600
Pajak Sewa Gedung	14.700	-

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Beban Sewa

Beban Sewa Gedung Kantor	-	12.000.000
Beban Sewa Lainnya	555.000	5.050.000

Beban Pengembangan Karyawan

Pendidikan dan Pelatihan	361.772.373	372.543.199
--------------------------	-------------	-------------

Beban Lainnya

Premi Asuransi	32.429.969	18.100.088
Beban Imbalan Kerja	253.185.322	-

Jumlah

5.427.637.094	5.369.038.434
----------------------	----------------------

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Operasional Lainnya		
Insentif Pegawai	149.403.284	36.591.926
Insentif Pemasaran	3.000.000	184.373
Perjamuan	780.200	-
Lainnya	2.389.710	-
Jumlah	155.573.194	36.776.299

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Penjualan Aktiva	-	9.330.000
Pemulihan Penurunan Nilai AT	17	33.439.480
Jumlah	17	42.769.480

28. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Non Operasional		
Beban Denda	-	1.900.000
Beban HUT RI	12.330.000	4.322.000
Beban Sumbangan Duka	4.590.000	10.047.000
Beban Sumbangan Keagamaan	24.183.000	7.690.000
Beban non Operasional Lainnya	55.900.049	95.164.476
Rekreasi dan Olahraga	2.575.000	2.670.000
Beban non Operasional sanksi OJK	7.300.000	25.909.675
Beban Iuran Perbamida	3.463.000	2.400.000
Beban HUT BPR	10.250.000	1.359.000
Beban Non Operasional - Sumbangan	2.400.000	350.000
BNO - Perjamuan Rapat	13.099.100	23.045.400
BNO - DPLK Karyawan	-	2.800.000
BNO - Pajak Kurang Bayar/SKPKB	75.710.815	96.496.307
Beban Non Operasional- Iuran OJK	43.763.172	20.702.927
Beban Non Operasional- Iuran Perbarindo	11.500.000	6.250.000
BNO - Beban CSR	15.259.000	-
Jumlah	282.323.136	301.106.785

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

29. PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.284.527.174	1.025.856.755
Koreksi Fiskal :		
- Pendapatan Bunga Tab ABA	(17.646.049)	-
- Pendapatan Bunga Kontraktual	(506.608.964)	-
- Beban Denda	-	1.900.000
- Beban Sumbangan Duka	4.590.000	10.047.000
- Beban Sanksi	-	25.909.675
- Beban Sumbangan Keagamaan	24.183.000	7.690.000
- Beban CSR	15.259.000	-
- Beban Imbalan Pasca Kerja	253.185.322	-
- Beban Rekreasi Olahraga	-	2.670.000
DPP	1.057.489.483	1.074.073.430
- Tahun 2022		1.074.073.430
554.271.327 x 22% x 50% (memperoleh fasilitas)		60.969.846
1.074.073.430 - 554.271.327 x 22% (Tidak memperoleh fasilitas)		114.356.463
- Tahun 2023	1.057.489.000	-
Memperoleh fasilitas		
Rp.4.800.000.000/Omset x DPP	434.569.472	
Tarif fasilitas	11%	
Beban pajak atas yang dapat fasilitas	47.802.642	
Tidak mendapatkan fasilitas	622.919.528	
Tarif beban pajak	22%	
Beban pajak atas yang tidak dapat fasilitas	137.042.296	
PPh Badan yang harus dibayar	184.844.938	175.326.309
PPh yang telah dibayar	53.374.793	46.506.899
Jumlah	131.470.145	128.819.410

30. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 21 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2024.



Nomor : 00035/3.0290/AU.2/07/0766-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR TAPIN SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan Suatu hal

Manajemen menghitung sendiri cadangan imbalan kerja untuk tahun 2023.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Akuntansi yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieskpetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor lain, dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00054/2.1260/AU.2/07/0373-1/1/II/2023 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian pada tanggal 3 Februari 2023.

KAP Erfan & Rakhmawan

Dr. Erfan Muhammad, Ak., CA., CPA
NRAP : AP. 0766

1 Maret 2024

